ABSTRAK

Kesehatan mental di tempat kerja merupakan aspek penting yang memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan individu. Isu ini semakin relevan di tengah tingginya tekanan kerja yang dapat berdampak pada kondisi psikologis para pekerja. Media sosial sebagai saluran komunikasi digital berperan penting dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan mental. Salah satu platform yang aktif membahas topik ini adalah akun Instagram @menjadimanusia.id. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pesan tentang kesehatan mental di tempat kerja yang disampaikan oleh akun tersebut diterima oleh khalayak lewat analisis resepsi Stuart Hall yaitu Dominant-Hegemonic Position, Negotiated Position, dan Opposite Position. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode analisis resepsi Stuart Hall. Subjek pada penelitian ini merupakan pengikut akun Instagram @menjadimanusia.id yang merupakan pekerja aktif kemudian memberikan interpretasi terhadap 5 konten bertema kesehatan mental di tempat kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan 9 informan meresepsi pesan mengenai kesehatan mental di tempat kerja dan menempatkan 7 dari 9 informan dalam Dominant-Hegemonic Position, 1 dari 10 informan menempati Negotiated Position, dan 1 dari 10 informan menempati Opposite Position.

Kata Kunci: Kesehatan Mental , Analisis Resepsi, Media Sosial, Instagram, Menjadi Manusia